**PENGARUH PENAMBAHAN FRAKSI KLOROFORM DARI EKSTRAK KULIT BATANG MELINJO *(GNETUM GNEMON)* SEBAGAI PENCEGAH REAKSI OKSIDASI LIPID**

Oleh:

LISA ANANTASARI

NIM: 023314751

Pembimhing Utama : Dr. Sri Atun

Pembimbing pendamping : Retno Arianingrum, M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fraksi kloroform kulit batang melinjo dalam mencegah reaksi oksidasi lipid. Subjek dalam ini adalah fraksi kloform dari kulit batang melinjo, sedangkan objeknya adalah aktivitasnya pencegah reaksi oksidai lipid

Pada penelitian ini 475 g serbuk kulit batang melinjo difraksinasi dalam metanol selama 24 jam sebanyak 2 (dua) kali ekstrak metanol dievaporasi dan difraksinasi dengan pelarut kloroform sehingga diperoleh fraksi kloroform. Uji aktivitas sebagai pencegah reaksi oksidasi lipid dilakukan dengan menggunakan asam linoleat sebagai komponen.lipid dengari metode ***Tiobarbituric*** *Acid* (TBA) dan dihitung sebagai persen oksidasi relatif terhadap kontrol Konsentrasi ekstrak yang digunakan berturut-turut sebesar 0,1; 0,05 dan 0,01% b/v dengan lama pengujian 1,2,3,4, dan 5 hari pada suhu 65 °C. Aktivitas sampel sebagai pencegah oksidasi dapat dilihat dari asam linoleat yang teroksidasi menjadi malonaldehid. Selanjutnya malonaldehid bereaksi dengan TBA membentuk komplek malonaldehid-TBA yang diukur serapannya dengan Spektrofotometer UV pada panjang gelomba: ~v, 3J3 nun. Sebagai kontrol positif digunakan ***Butylated Hidroksitoluene*** (BHT) dan rutin.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa ekstrak kloroform kulit batang melinjo berpengaruh terhadap pencegahan reaksi oksidasi lipid diperoleh pada hari pertama dengan penambahan konsentrasi 0,05% dan memiliki persen aktivitas sebesar 58,86%.